

**KETEPATAN PASSING MELAMBUNG PADA SISWA YANG MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2  
KEC. MERAWANG KAB. BANGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Almas Sulaiman Rizqoni  
NIM. 12601244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Ketepatan *Passing* Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka” yang disusun oleh Almas Sulaiman Rizqoni, NIM. 12601244016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2016  
Pembimbing

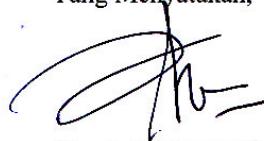
  
Komarudin, M.A  
NIP. 1974928 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Ketepatan *Passing Melambung Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka” yang disusun oleh Almas Sulaiman Rizqoni, NIM. 12601244016 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.*

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016  
Yang Menyatakan,

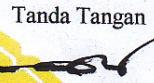


Almas Sulaiman Rizqoni  
NIM. 12601244016

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka**" yang disusun oleh Almas Sulaiman Rizqoni, NIM.1260144016, telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 21 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Komarudin, M.A	Ketua Penguji		5/8/2016
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		2/8/2016
Drs. Subagyo, M.Pd	Penguji I (Utama)		28/7/2016
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		11/8/2016

Yogyakarta, Agustus 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001 

## **MOTTO**

“Allah tidak akan pernah mengubah kondisi kita sebelum kita merubah diri kita”  
(QS. An Anfaal 8: 53)

“Sesungguhnya bersyukur dan memperbanyak doa akan menambah kenikmatan  
Allah SWT”  
(HR. Ath Thabranī)

“Aku percaya bahwa apapun yang aku terima saat ini adalah yang terbaik dari  
Allah dan aku percaya dia akan selalu memberikan yang terbaik untukku pada  
waktu yang telah ia tetapkan”  
(Sugiyanto Azizah)

“Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara  
bintang-bintang”  
(Insinyur Soekarno)

“Jangan menunggu hingga hari esok karena itu masih misteri, buatlah kesempatan  
hari ini”  
(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahhirobbil' alamin atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini yaitu skripsi dengan lancar. Karya ini Saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Drs. Sulaeman dan Ibunda Sumarni. Terima kasih atas semua kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada Saya. Maaf jika belum bisa memberikan yang terbaik, tapi Saya akan selalu berusaha untuk membahagiakan Papa dan Mama.
2. Adik Saya Rizal Sulaiman Auliya yang sekarang masih dibangku SMA, terima kasih atas semua kasih sayang, do'a, motivasi dan dukungannya selama ini.
3. Keluarga besar semuanya yang telah mendukung dan memberikan motivasi untuk lebih baik kedepannya.

**KETEPATAN PASSING MELAMBUNG PADA SISWA YANG  
MENGIKUTI EKSTAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP  
NEGERI 2 KEC. MERAWANG KAB. BANGKA**

**Oleh:**

Almas Sulaiman Rizqoni  
12601244016

**ABSTRAK**

Belum diketahuinya ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka yang berjumlah 30 siswa putra. Instrumen yang digunakan, yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan. Instrumen tes *passing* Bobby Charlton memiliki reliabilitas 0,833. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10,0 % (3 anak), “baik” sebesar 20,0% (6 anak), sedang sebesar 36,7 % (11 anak), “kurang” sebesar 30,0% (9 anak) dan kategori “sangat kurang” sebesar 3,3 % (1 anak). Dapat disimpulkan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori sedang.

Kata kunci: *passing melambung, sepakbola, SMP Negeri 2 Kec. Merawang*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Ketepatan *Passing* Melambung Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka”.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing dan pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan motivasi. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawam S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan izin penelitian dan segala kemudahan telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah menyetujui proposal skripsi dan izin penelitian.
4. Ibu Tri Ani hastuti, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Panasehat Akademik yang sudah membimbing selama perkuliahan.
5. Bapak Komarudin, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Karyawan FIK UNY yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Bapak Ahadiguna, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Rahman, S.Pd. Guru Penjas Orkes SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka yang telah membantu dalam penulias menyelesaikan penelitian.
9. Bapak/Ibu Guru, pengurus, dan seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Merawang yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
10. Teman-teman PJKR C angkatan 2012 yang selalu memberi dukungan dan motivasi. Semoga kita selalu dilindungi Allah dan Sukses selalu.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2016  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I.</b>	<b>PENDAHULUN</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II.</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1.Hakikat Permainan Sepakbola.....	8
2.Hakikat Ketepatan.....	21
3. Hakikat <i>Passing</i> dalam Sepakbola.....	23
4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
5.Karektiristik Siswa SMP.....	32
B.Penelitian yang Relevan.....	34
C.Kerangka Berfikir.....	35
<b>BAB III.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A. Desain Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Tempat.....	42
B. Hasil penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	44
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
D.Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	49
<b>LAMPIRAN.....</b>	51

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Kelas interval.....	41
Tabel 2. Deskripsi Statistik Ketepatan <i>Passing</i> Melambung.....	43
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketepatan <i>Passing</i> Melambung Pada Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka.....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Teknik Menendang dengan Kaki Bagian Dalam.....	12
Gambar 2. Teknik Mendang dengan Punggung Kaki.....	12
Gambar 3. Teknik Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Luar.....	12
Gambar 4. Teknik Menahan Bola.....	14
Gambar 5. Teknik Menggiring Bola.....	15
Gambar 6. Teknik Menyundul Bola.....	16
Gambar 7. Teknik Merampas Bola dengan Kaki Bagian Dalam.....	17
Gambar 8. Teknik Merampas Bola secara Berhadapan.....	17
Gambar 9. Teknik Merampas Bola dengan Kaki Bagian Luar.....	18
Gambar 10. Cara Melakukan Lemparan ke dalam ( <i>Throw-in</i> ).....	19
Gambar 11. Teknik Menjaga Gawang.....	20
Gambar 12. Teknik <i>Passing</i> Pendek.....	24
Gambar 13. Teknik <i>Passing</i> Panjang.....	25
Gambar 14. Teknik <i>Passing</i> Melengkung.....	25
Gambar 15. Teknik <i>Passing</i> /Operan Menggunakan Kura-Kura Kaki.....	28
Gambar 16. Bidang Sasaran Tes Tendangan Lambung Bobby Charlton.....	39
Gambar 17. Diagram Batang Ketepatan <i>Passing</i> Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec.Merawang Kab. Bangka.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	52
Lampiran 2. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL Yogyakarta.....	53
Lampiran 3. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL Kabupaten Bangka.....	54
Lampiran 4. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL Provinsi Bangka Belitung.....	56
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Merawang....	58
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes.....	59
Lampiran 7. Data Penelitian.....	61
Lampiran 8. Deskriptif Statistik.....	62
Lampiran 9. Mencari reliabilitas.....	63
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	64

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan sepak bola merupakan permainan yang sangat terkenal di seluruh dunia. “Lebih dari 200 juta orang memainkan permainan sepakbola setiap tahunnya” (Luxbacher 2004: 5). Hampir semua orang suka sepakbola, dari anak-anak, dewasa hingga orang tua baik itu laki-laki maupun perempuan. Bahkan sepakbola dapat dikatakan sebagai permainan yang dapat menjadi alat pemersatu bangsa yang sanggup melampaui perbedaan etnik, ras, agama dan politik.

Saat ini, permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan, kemajuan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi teknik, taktik, fisik maupun mental pemain itu sendiri. Selain itu, perubahan dan perkembangan tersebut dapat dilihat banyaknya siaran-siaran langsung dari pertandingan liga-liga di Amerika, Asia dan Eropa maupun Piala Dunia. Bagaimana para pemain bermain sangat baik dengan menampilkan kemampuan individu yang sangat menonjol, serta menunjukkan permainan yang cepat antar pemain.

Permainan sepakbola merupakan suatu permainan yang kolektif atau kerja sama tim. Semua pemain harus bekerja sama dengan teman satu tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain kemampuan individu, kerja sama dan strategi yang diterapkan dalam permainan sepakbola memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pertandingan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap diwakili oleh gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai

keterampilan fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih komplek.

Seorang pemain sepakbola agar dapat mencapai hasil permainan yang baik harus memiliki fisik, mental dan macam-macam teknik dasar bermain sepakbola, teknik dasar permainan sepakbola menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan benar, pemain dapat melaksanakan taktik danstrategi permainan dengan mudah karena pemain tersebut mempunyai kepercayaan pada diri sendiri.

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar yang harus dikuasai. Salah satuteknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola adalah teknik mengoper bola (*passing*). *Passing* berfungsi untuk mengalirkan bola kemana saja sesuai keinginan dan kebutuhan tim. Keterampilan *passing* juga dapat membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Agar dapat berhasil seorang harus mengasah keterampilan dasar teknik *passing*, karena hampir sepanjang permainan sepakbola akan selalu menggunakan teknik *passing*. Selain itu untuk melakukan teknik *passing*, seorang pemain harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhinya, seperti akurasi, pandangan, tenaga dan gerakan, sehingga memberikan hasil yang memuaskan. Dengan menguasai teknik *passing* yang baik pemain dapat menguasai pertandingan karena bola tidak mudah direbut oleh pemain lawan.

*Passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Dany Mielke, 2007: 19). Mengumpulkan atau *passing* merupakan

hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Dalam sepakbola, teknik *passing* menurut keadaannya dibagi menjadi dua, yakni *passing* lambung dan *passing* datar (bawah menyusur tanah). Dalam *passing*, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki. Kekuatan tungkai merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam keberhasilan *passing* bola ke sasaran.

*Passing* lambung memegang peranan penting dalam usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan. Oleh karena itu, program latihan yang baik perlu dilakukan untuk dapat menguasai teknik *passing* lambung atau *long pass* agar dapat memperoleh dan mencapai prestasi yang maksimal. Salah satu contohnya adalah dengan mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Merwang Kab.Bangka yang dilakukan satu kali dalam seminggu. Peranan ekstrakurikuler disamping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Menurut Yudha M. Saputra, (1999: 6). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya

Ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab.Bangka, antara lain: sepakbola, karate, pencaksilat, pramuka, PMR, dan pelatihan karya ilmiah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran yang dilatih oleh guru yang bersangkutan ataupun pelatih dari luar. Ekstrakurikuler sepakbola sendiri merupakan salah satu unit kegiatan siswa

yang banyak peminatnya. Ini terbukti dari banyaknya jumlah anggota dari ekstarkurikuler sepakbola itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang baik dari secara materi maupun kesiapan pelatih untuk mendukung agar ekstrakurikuler sepakbola dapat meningkatkan prestasi, selain itu persiapan dari pemain itu sendiri sangat penting.

Setiap tim memiliki ciri khas permainan tersendiri tergantung intruksi dari pelatihnya ada yang mengandalkan umpan pendek cepat, ada yang mengandalkan umpan lambung dari belakang kedepan maupun dari sayap ke kotak pinalti lawan. Begitu juga dengan tim sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Merawang memilki gaya permainan tersendiri. Dalam beberapa pertandingan yang telah dilakukan oleh tim sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Merawang menurut pengamatan saya, termasuk sering melakukan umpan melambung jarak jauh atau *long pass* yang dilakukan dari pemain belakang ke depan, selain melakukan tendangan jarak jauh dari belakang kedepan, tim sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Merawang juga sering melakukan umpan langsung dari pemain tengan maupun pemain sayap menuju pemain depan.

Semakin banyak tim menguasai bola, maka semakin banyak juga peluang untuk menguasai permainan dan mencetak gol. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan kaki bagian dalam karena dibagian kaki itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol yang lebih baik. Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik *passing* dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Untuk

dapat melakukan *passing* lambung yang baik setiap pemain harus bersungguh-sungguh dalam melakukan latihan, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang sungguh-sungguh setiap kali melakukan latihan *passing* lambung.

Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Tiap-tiap pemain memiliki karakteristik tendangan yang berbeda-beda. Pemain depan atau penyerang cenderung hanya menerima umpan/*passing* lambung yang dilakukan oleh pemain belakang dan pemain tengah, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik tendangan pengumpan kepada pemain depan dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang dan sedangkan pemain belakang sendiri, sama halnya dengan pemain tengah tetapi diutamakan pemain belakang adalah tendangan *passing* lambug. Dari berbagai karakteristik tendangan yang berbeda-beda dari tiap pemain itu sendiri tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan *passing* lambung.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui ketepatan *passing* lambung atau umpan jarak jauh pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka. Sehingga pada penelitian ini mengambil judul. “Ketepatan *Passing* Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan latihan *passing* melambung.
2. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka memiliki kemampuan *passing* melambung berbeda-beda.
3. Belum diketahuinya ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan lebih terfokuskan maka tidak semua disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Mengingat keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga maka peneliti hanya meneliti tentang ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya dapat disimpulkan sebagai berikut: “Seberapa baik ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa dan insan olahraga sepakbola yang akan mendalami tentang teknik *passing* melambung.
- b. Memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam dunia olahraga khususnya sepakbola sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan ketepatan *passing* melambung.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siwa/Atlet dan Masyarakat

Memberikan gambaran tentang kemampuan ketepatan *passing* melambung siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan ketepatan *passing* melambung.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan sumber informasi dan evaluasi dalam usaha meningkatkan ketepatan *passing* melambung siswa.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan program-program latihan guna pencapaian prestasi maksimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Permainan Sepakbola**

###### **a. Sejarah Sepakbola**

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usiannya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana, akan tetapi sepabola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu (Sucipto, dkk. 2000:1). Beberapa dokumen seperti dijelaskan dalam buku karangan Sukintaka, dkk. (1979: 104-106) menjelaskan bahwa kapan dan dimana permainan sepakbola dilahirkan belum ada kesamaan pendapat. Namun tahapan perkembangan sepakbola di jelaskan dalam buku Kong-Fu Confucius membicarakan tentang pertandingan-pertandingan dengan bola, terutama dalam pertandingan-pertandingan dimana digunakan kaki dan kepala. Di cina pada zaman Han Dinasti, cara bermain sepakbola yang disebut “Tsu-Chin”. Tsu berarti kaki dan Chiu berarti bola yang dibuat dari kulit yang diisi dengan rumput atau bahan-bahan lain. Sehingga “Tsu Chiu” diartikan menendang bola kulit.

Versi sejarah kuno tentang sepakbola yang lain menurut Sucipto, dkk. (2000: 1-3) menyatakan bahwa sepakbola berasal dari negeri Jepang, sejak abad ke-8, masyarakat di sana telah mengenal permainan bola. Masyarakat di sana menyebutnya dengan *Kemari*. Di Negara Mesir pada saat itu, masyarakat Mesir Kuno sudah mengenal permainan sepakbola, hal itu terbukti pada peninggalan-peninggalan mesir kuno dalam bentuk relief, hal ini tergambar orang-orang sedang bermain bola.

Sisi sejarah yang lain adalah di Yunani Purba juga mengenal sebuah permainan yang disebut Episkyros, tidak lain adalah permainan menggunakan bola yang dimainkan oleh pemuda-pemuda yang gemar bermain sepakbola.

Sejarah sepakbola modern dan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak, asal muasalnya dari Inggris, yang dimainkan di jalanan raya dengan julukan *Street Games* pada tahun 1250. Karena *Street games* ini membahayakan, maka pada tahun 1389 raja Edward II melarang permainan sepakbola. Pada tahun 1590 permainan sepakbola boleh dimainkan kembali. Karena waktu itu belum ada peraturan maka permainan tersebut menjurus kasar, sehingga dijuluki *Rough-play*. Pada tahun 1815 permainan *Rough-play* tersebut dipindahkan tempat bermain di lapangan rumput.

Pada tanggal 26 Oktober 1863 didirikan badan resmi sepakbola dengan nama *The Football Association (FA)* di kota Cambridge Inggris. Pada tahun 1882 dibentuklah badan untuk pengembangan peraturan permainan sepakbola, yaitu *The International Football Association Board (IB)*. Di Inggris raya dibentuk perkumpulan-perkumpulan sepakbola, yaitu Skotlandia (1973), Wales (1876) dan Irlandia (1880). Ketiga Negara tersebut masuk sebagai anggota IB.

Atas inisiatif Guirin dari Prancis, pada tanggal 21 mei 1905 dibentuk *Federation International The Football Association (FIFA)*. Tujuh Negara sponsor dan sekaligus sebagai anggota pertamanya adalah

Prancis, Belgia, Belanda, Denmark, Spanyol, Swedia dan Swiss. Ketua pertama adalah Guirin dari Prancis.

### **b. Pengertian Sepakbola**

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya sendiri. Sedangkan menurut Muhajir (2007: 1) sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola, di dalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan.

Sepakbola adalah permainan yang mampu memompa gejolak perasaan, menyajikan drama mendalam dan teknik-teknik yang menakjubkan selama 90 menit atau lebih (Clive Gifford, 2002: 6). Sepakbola dimainkan dalam periode dua kali 45 menit dengan jumlah pemain dari masing-masing tim yaitu 11 orang, masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan gawang lawan (Luxbacher, 2004: 2).

Dengan demikian dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri dari 11 orang, masing-masing tim yang bertujuan untuk memasukan bola ke

gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kebobolan. Lama waktu pertandingan yaitu 2x45 menit dengan waktu istirahat tidak kurang dari 20 menit.

### c. Teknik Dasar Sepakbola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik-teknik dasar yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan bola (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

#### 1. Menendang bola (*kicking*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) menendang salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki tendangan bola dengan baik akan dapat bermain secara efisien.

Sedangkan pembagian cara menendang menurut Muhajir (2007: 25) menggunakan bagian kaki :

- a. Dengan menggunakan kaki bagian dalam
- b. Dengan menggunakan punggung kaki
- c. Dengan menggunakan punggung kaki bagian luar

Menendang merupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan sepakbola. Teknik ini memerlukan kemampuan mengukur jarak dan arah. Oleh karena itu, seorang pemain yang hendak menendang bola harus dapat mengukur sejauh manakah tendangannya dapat dicapai dan ke arah manakah bola itu hendak dituju (Muhajir, 2007: 4).



Gambar 1. Teknik menendang dengan kaki bagian dalam  
(Sumber: Muhajir, 2007: 4)



Gambar 2. Teknik Menendang dengan Punggung kaki  
(Sumber; Muhajir, 2007: 4)



Gambar 3. Teknik Menendang dengan Punggung Kaki Bagian  
Luar  
(Sumber: Muhajir: 2007: 4)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menendang merupakan teknik yang paling dominan dalam sepakbola yang dilakukan menggunakan kaki, semakin baik pemain yg memiliki teknik menendang maka semakin baik pula dalam bermain. Mendang merupakan faktor utama dan terpenting dalam permainan sepakbola.

## 2. Menghentikan bola (*stoping*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 22) menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersaaman dengan teknik menendang bola. Sukintaka, dkk. (1979: 123) menjelaskan bahwa menghentikan bola dapat dilakukan dengan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Permainan akan kelihatan hidup kalau pemain mampu melakukan kedua teknik tersebut.

Selanjutnya Danny Mielke (2003: 25) mengatakan bahwa menghentikan bola terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling, passing* atau *shooting*.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menghentikan bola adalah teknik dasar lanjutan dari teknik menendang, jika pemain mampu menghentikan bola dengan baik maka akan mempermudah untuk mengontrol permainan dan dapat dilanjutkan dengan mengumpam ke pemain yang lain.

Menurut Muhajir (2007: 5) teknik menghentikan bola antara lain:

- a. Mengentikan bola menyusur tanah dengan kaki bagian dalam dan dengan telapak kaki.
- b. Menghentikan bola memantul dengan kaki bagian dalam, dengan kaki bagian luar, dengan telapak kaki, dengan perut.
- c. Menghentikan bola di udara (tanpa jatuh ke tanah) dengan kaki bagian dalam, dengan paha, dengan dada, dengan kepala dan dengan punggung kaki.



Gambar 4. Teknik Menahan Bola  
(Sumber: Muhajir, 2007: 5)

### 3. Menggiring bola (*dribbling*)

Menggiring bola (*dribbling*) dalam permainan sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak dilapangan permainan (Danny Mielke, 2003: 1). Sukintaka, dkk. (1979: 132) menjelaskan bahwa di dalam menggiring bola seorang pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik. Bola harus dikontrol dengan baik di daerah yang sempit, yang mana berarti bahwa bola selalu disentuh pada setiap langkah.

Menurut Muhajir (2007: 4) pada umumnya menggiring bola (*dribbling*) dilakukan dengan tiga cara yaitu : (1) Menggiring bola

dengan kaki bagian dalam, (2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan (3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola (*dribbling*) merupakan kemampuan individu yang sangat menarik untuk dilakukan, teknik ini biasanya dilakukan untuk melewati lawan. Kemampuan dengan menggiring bola yang baik akan memudahkan bagi seseorang pemain dalam mengembangkan permainan individu dan tidak jarang pemain yang memiliki keterampilan menggiring bola yang baik bisa mencetak gol dengan cara melewati lawan.



Gambar 5. Teknik Menggiring Bola  
(Sumber: Muhajir, 2007: 4)

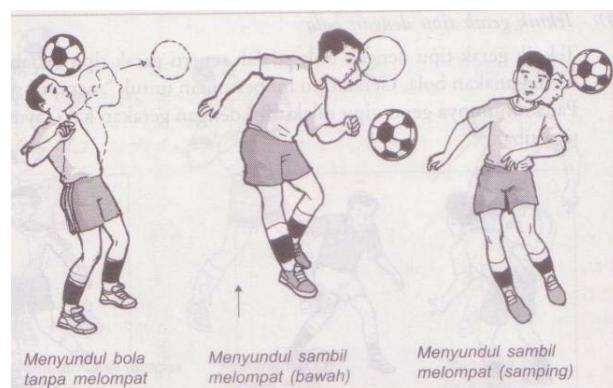
#### 4. Menyundul bola (*heading*)

Salah satu ciri unik sepak bola adalah kepala boleh digunakan untuk memainkan bola di udara (Danny Mielke, 2003: 49). Menyundul bola dapat digunakan untuk mengoper ke temen, menembak ke gawang atau untuk bertahan. Teknik ini dilakukan menggunakan dahi saat bola berada di udara. Menurut Luxbacher (2004: 87) bahwa pemain menggunakan *jump header* (meloncat ke atas untuk menanduk bola) untuk mengoper bola ke rekannya, untuk

mencetak gol dengan mengarahkan bola ke gawang lawan, atau membuang bola yang mengarah ke gawang mereka sendiri.

Menurut Muhajir (2007: 120) menyundul bola dilakukan dengan sikap berdiri dengan kaki tetap di atas tanah atau sambil melompat ke udara. Sikap manapun yang dilakukan tergantung pada situasi dan kondisi di lapangan permainan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik menyundul bola merupakan teknik yang dilakukan menggunakan bagian kepala yaitu dahi saat bola berada di udara. Menyundul bola dapat digunakan untuk mengoper keteman, mencetak gol atau bertahan.



Gambar 6. Teknik Menyundul Bola  
(Sumber: Muhajir, 2007: 120)

##### 5. Merampas bola (*tackling*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 38) merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*). Lebih jelas Sukintaka, dkk. (1979: 138) menjelaskan bahwa tujuan merampas bola adalah untuk memisahkan

lawan dengan bola dan untuk menghalang-halangi lawan menguasai bola.

Menurut Muhajir (2007: 121) terdapat tiga yang paling umum digunakan dalam melakukan teknik merampas bola, yaitu: (1) Dengan cara berhadapan (tanpa menjatuhkan diri), (2) Dengan cara meluncur (*sliding tackle*) dengan kaki bagian dalam dan (3) Dengan cara meluncur (*sliding tackle*) dengan kaki bagian luar.

Saat melakukan teknik merampas bola pemain harus memperhatikan bahwa mereka tidak boleh melanggar peraturan seperti tidak bola menacking dari belakang dan gerakan tambahan dengan menendang kaki pemain lawan.



Gambar 7. Teknik Merampas Bola dengan Kaki Bagian Dalam  
(Sumber. Muhajir, 2007: 121)



Gambar 8. Teknik Merampas Bola Secara Berhadapan  
(Sumber Muhamajir, 2007: 121)



Gambar 9. Teknik Merampas Bola dengan Kaki Bagian Luar  
(Sumber: Muhajir, 2007: 121)

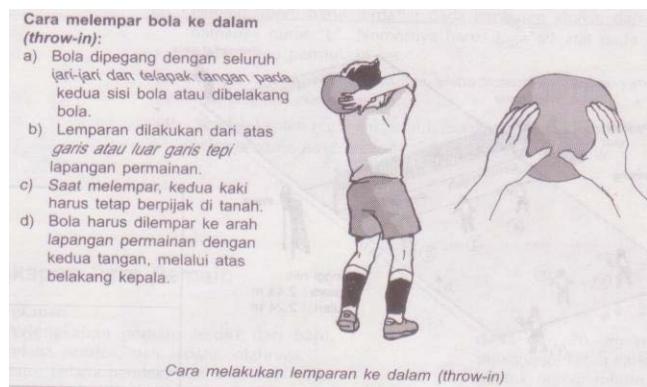
#### 6. Lemparan kedalam (*throw-in*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 40) lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Selanjutnya Danny Mielke (2003: 39) menjelaskan bahwa ketika bola keluar melewati garis pinggir atau garis tepi, maka akan diberikan *throw-in* (lemparan kedalam).

Metode lemparan bola menurut Muhajir (2007: 121) adalah:

- a) Bola dipegang dengan seluruh jari-jari dan telapak tangan pada kedua sisi bola atau dibelakang bola.
- b) Lemparan dilakukan dari atas garis atau luar garis tepi lapangan permainan.
- c) Saat melempar, kedua kaki harus tetap berpijak di tanah.
- d) Bola harus dilempar ke arah lapangan permainan dengan kedua tangan melalui atas belakang kepala.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lemparan kedalam (*throw-in*) adalah satu-satunya teknik yang dilakukan dengan menggunakan tangan. Saat bola berada di luar garis tepi maka akan dilakukan lemparan ke dalam (*throw-in*).



Gambar 10. Cara Melakukan Lemparan ke dalam (*Throw-in*)

(Sumber: Muhajir, 2007: 121)

#### 7. Menjaga gawang (*goal keeping*)

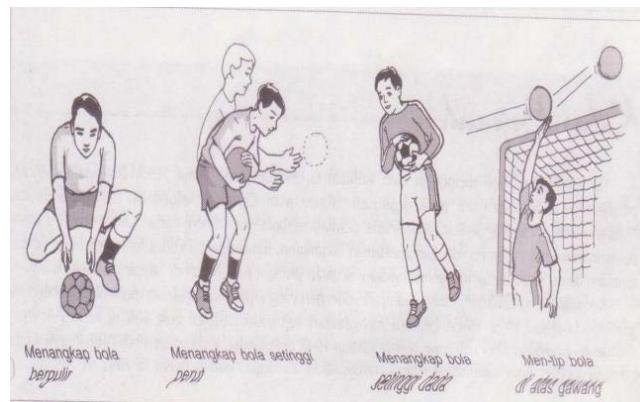
Menurut Luxbacher (2004: 125) Penjaga gawang adalah satu-satunya spesialis sejati dalam tim sepak bola. Dengan diberi tugas untuk melindungi gawang, penjaga gawang menyediakan pertahan terakhir yang harus dilewati lawan. Penjaga gawang boleh menggunakan semua bagian tubuhnya dalam menangkap atau menghalau bola (Muhajir, 2007: 122).

Syarat-syarat yang perlu dimiliki seorang penjaga gawang menurut Sukintaka, dkk. (1979: 140) adalah: (a) keberanian, (b) kepercayaan pada diri sendiri, (c) ketangkasan, (d) kekuatan, dan (e) bermain posisi.

Menurut Muhajir (2007: 122) teknik penjaga gawang antara lain: (1) Menangkap bola yang bergulir ke tanah, (2) Menangkap bola setinggi perut, (3) Menangkap bola setinggi dada dan (4) Menepis bola tinggi melalui atas gawang.

Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola dan menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya masih berada

dalam jangkauan penjaga gawang (tidak melompat), dan ada yang diluar jangkauan penjaga gawang (harus dengan melompat). Selain itu juga menangkap bola dengan bergulir ke tanah, menangkap bola setinggi dada dan bola yang tinggi melalui tiang atas gawang.



Gambar 11. Teknik Menjaga Gawang  
(Sumber: Muhamir, 2007: 122)

Menurut Sukintaka, dkk. (1979: 116) selain teknik dengan bola pemain sepakbola harus memiliki teknik tanpa bola (*teknik badan*). Teknik tersebut dapat dibedakan menjadi :

a) Teknik lari

Teknik lari seorang pemain sepakbola ditandai dengan:

- Berulang kali berganti arah
- Start menendang
- Berhenti berlari dan tiba-tiba menambah kecepatan

Lari dalam permainan sepakbola berbeda dengan lari dalam cabang atletik. Langkahnya pendek-pendek dan lebih sering. Badan lebih tegak, yang mempermudahkan untuk pergantian arah, sedang ayunan tangan agak terbuka.

b) Teknik melompat

Lompatan dapat dilakukan dengan atau awalan. Tolakan satu akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi. Walaupun demikian di dalam situasi yang sesungguhnya tolakan dengan menggunakan kedua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan gerakan menyudul bola, oleh karena itu gerakan bentakan dengan badan bagian atas sambil melompat perlu dilatih berulang-ulang.

c) Gerak tipu tanpa badan (tipuan badan)

Gerak tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Gerak tipu dengan bagian atas badan, dengan kaki, mungkin

juga dengan bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan tiba-tiba berhenti berlari atau merubah arah yang dikombinasikan dengan gerak tipu badan bagian atas. Penjaga gawang juga sering menggunakan tipuan badan sewaktu mendapat hukuman tendangan penalti.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar sepakbola harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Teknik dengan bola misalnya menendang, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola dan merampas bola. Selain itu teknik tanpa bola juga harus dikuasinya misalkan teknik lari, teknik melompat dan teknik gerak tipu badan. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik, pemain itu cenderung dapat bermain dengan baik pula.

## **2. Hakikat Ketepatan**

### **a. Pengertian Ketepatan**

Menurut Suharno HP (1981: 32) bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dalam mengarahkan sesuatu dilakukan secara sabar kepada objek yang dikehendaki agar sesuai dengan hasil yang telah diperkirakan sebelumnya. Dalam hal ini dibutuhkan konsentrasi yang penuh terhadap sasaran yang diinginkan. Ketepatan juga merupakan kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu.

Selanjutnya Suharno HP (1981: 32) menyatakan bahwa manfaat ketepatan meliputi; (1) Meningkatkan prestasi atlet, (2) Gerakan anak latih dapat efektif dan efisien, (3) Mencegah terjadinya cidera, (4) Mempermudah menguasai teknik dan taktik. Sedangkan menurut Josep

Nosek dalam Prima Ghozali (2013: 10) ketepatan adalah kecakapan dalam menciptakan laju bola untuk dipergunakan dengan pantas dan diterapkan dengan cepat dan sesuai dengan keperluan.

Melihat beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu kepada objek, sesuai dengan keinginan dan kehendak agar dapat mencapai target. Perlu konsentrasi yang tinggi terhadap sasaran.

### **b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan**

Menurut Sukadiyanto (2005: 102-104), ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak. Sedangkan menurut Suharno HP (1981: 32), faktor-faktor penentu baik tidaknya ketepatan (*accuracy*) adalah;

- a) Koordinasi tinggi,
- b) Besar kecilnya sasaran,
- c) Ketajaman indera dan pengaturan saraf,
- d) Jauh dekatnya sasaran,
- e) Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangannya baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan,
- f) Cepat lambatnya gerakan,
- g) *Feeling* dan ketelitian,
- h) Kuat lemahnya suatu gerakan.

Dari uraian di atas dapat digolongkan antara faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain koordinasi ketajaman indera, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, *feeling* dan ketelitian, serta kuat lemahnya suatu gerakan. Faktor internal dipengaruhi oleh keadaan subjek. Sedangkan faktor eksternal antara lain besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya jarak sasaran.

Agar seseorang memiliki ketepatan (*accuracy*) yang baik perlu diberikan latihan-latihan tertentu. Suharno HP (1981: 32) menyatakan bahwa latihan ketepatan mempunyai ciri-ciri, antara lain harus ada target tertentu untuk sasaran gerak, kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan), waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dengan peraturan, adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.

Menurut Suharno HP (1981:32) cara-cara pengembangan ketepatan adalah sebagai berikut:

- a) Frekuensi gerakan dan diulang-ulang agar otomatis.
- b) Jarak sasaran mulai dari yang dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan jarak.
- c) Gerakan dari yang lambat menuju yang cepat.
- d) Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
- e) Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi.

Dengan demikian yang dimaksud ketepatan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) teretntu.

### **3. Hakikat *Passing* dalam Sepakbola**

#### **a. Pengertian *Passing* dalam Sepakbola**

*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Danny Mielke, 2003: 19). Sedangkan menurut Luxbacher (2004: 11) *passing* dilakukan untuk menguasai bola dengan mengoper sebanyak-banyaknya dan menciptakan kesempatan gol dengan

melakukan permainan kombinasi antar anggota tim. *Passing* sama halnya dengan mengoper, operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Melakukan *passing* yang baik bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak.

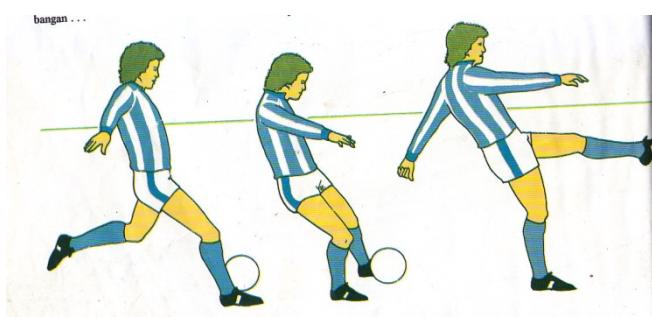
Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa bentuk operan atau *passing* menurut Widdow, R dan Buckle, P (1982: 54) antara lain:

- 1) *Passing* pendek, yaitu *passing* yang paling umum dilakukan untuk memindahkan bola pada jarak yang relatif pendek. *Passing* pendek harus mendapat banyak konsentrasi, keseimbangan dan teknik seperti bentuk-bentuk operan yang lebih maju. Bagian dalam kaki memberikan ketepatan, menyediakan bidang luas untuk menyentuh bola. Makin baik standar permainannya, maka semakin sering operan pendek dilakukan.



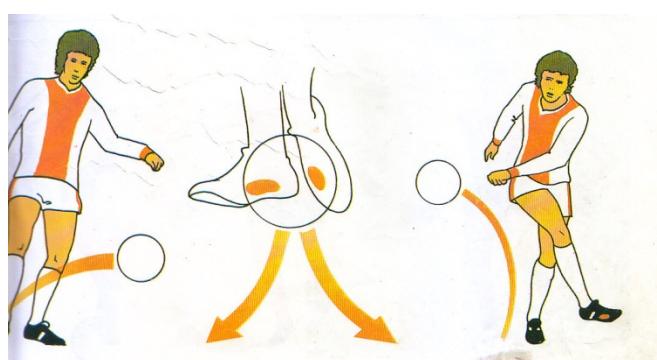
Gambar 12. Teknik *Passing* Pendek  
(Sumber, Widdow R dan Buckle P, 1982: 23)

2) *Passing* panjang, pada prinsipnya *passing* panjang samadengan *passing* pendek, perbedaannya pada caramelakukannya. *Passing* pendek hanya berkekuatan terbatas dan terbatas penggunaannya pada jarak-jarak pendek. Untuk melakukan *passing* panjang jarak-jarak yang lebih jauh dengan menggunakan sisi atas kaki, suatu keterampilan yang lebih sulit dan harus tepat.



Gambar 13. Teknik *Passing* Panjang  
(Sumber: Widdow R dan Buckle P, 1982: 24)

3) *Passing* melengkung, yaitu bentuk operan yang arah bolanya melengkung atau bengkok. Operan ini dapat dilakukan dengan menggunakan sisi kaki dalam dan sisi kaki luar. *Passing* melengkung biasanya digunakan untuk melewati pertahanan yang ketat, dengan memberikan umpan ke teman yang berada didepan gawang melalui serang sayap kiri maupun kanan.



Gambar 14. Teknik *Passing* Melengkung  
(Sumber: Widdow R dan Buckle P, 1982: 25)

Perkenaan kaki dapat memberikan ketepatan akurasi *passing*. Secara teknis menurut Sukintaka, dkk. (1979: 119) agar bola dapat ditendang dengan baik dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, dengan punggung kaki (kura-kura), kura-kura bagian dalam, kura-kura bagian luar, tumit, dan menggunakan paha.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* merupakan teknik yang digunakan untuk memindahkan bola dari satu teman keteman yang lain. *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki, namun tidak menutup kemungkinan dengan menggunakan anggota tubuh yang lain seperti, kepala, paha maupun tumit.

Sepakbola adalah permainan tim yang mengutamakan kerjasama. Pemain dengan teknik tinggi dapat mendominasi pada saat tertentu, akan tetapi seorang pemain sepakbola tergantung pada anggota tim lainnya untuk menciptakan peluang dan permainan yang bagus. Dalam sepakbola *passing* atau operan memiliki tujuan antara lain mengoper ke teman, mengoper bola kedaerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan.

### **b. Teknik *Passing* Lambung (*Long Pass*)**

Dalam permainan sepakbola *passing* merupakan teknik yang paling banyak dilakukan sepanjang pertandingan jika dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain. *Passing* bisa dikatakan juga sebagai usaha mengoper bola ke teman satu tim dengan cara menendang. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Menendang

adalah suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki.

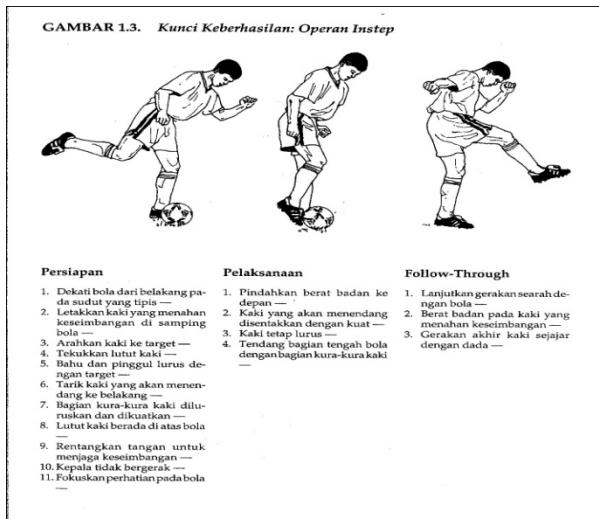
Menurut Luxbacher (2004: 11-12) menendang dapat dibagi menjadi tiga yaitu *Inside of-the-foot* (menendang dengan bagian samping dalam kaki), *Outside-of-the-foot* (menendang dengan bagian samping luar kaki), dan *Instep* (menendang dengan kura-kura kaki). Salah satunya yaitu menendang bola dengan menggunakan kura-kura kaki atau punggung kaki. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21) menendang dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam umumnya digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long pass*). Permainan dengan jarak yang lebih panjang, misalnya tendangan sudut, *passing silang* atau *passing panjang* dengan jarak 30 meter sampai 40 meter dapat menggunakan teknik *passing lambung* atau *long pass*. Untuk melakukan *passing* di lapangan pada jarak yang lebih jauh, kamu harus melambungkannya. Keterampilan *passing* ini menggunakan punggung sepatu bukan kaki bagian dalam. (Danny Mielke, 2003: 22).

Menurut Luxbacher (2004: 13) bahwa *passing* dengan kura-kura kaki biasanya digunakan untuk menggerakan bola pada jarak 25 yard atau lebih. Kura-kura kaki adalah bagian dari kaki yang ditutupi dengan tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola.

Selanjutnya Luxbacher (2004: 13) menjelaskan bahwa untuk melakukan operan dengan kura-kura kaki dilakukan dengan cara:

- a) Dekati bola dari posisi sedikit menyudut.

- b) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola dengan lutut sedikit ditekukkan.
- c) Bahu dan pinggul dalam posisi lurus dengan target yang dituju.
- d) Saat mengayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan dan mantapkan posisi kura-kura kaki.
- e) Jaga kepala agar tidak bergerak dan fokuskan perhatian ke bola.
- f) Gunakan gerakan akhir yang penuh saat anda menggerakkan kura-kura kaki pada titik kontak dengan bola.



Gambar 15. Teknik *passing*/operan menggunakan kura-kura kaki

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *passing* melambung biasanya dilakukan dengan menggunakan kura-kura kaki atau punggung kaki. Teknik tersebut biasanya digunakan untuk memberikan umpan panjang ke teman, tendangan sudut ataupun tendangan silang.

Teknik *passing* lambung harus dilatih secara terus menerus, karena dalam teknik tersebut pemain harus memiliki kekuatan dan juga akurasi yang baik untuk memberikan operan panjang dalam melakukan serangan balik atau menghalau serangan lawan.

### c. Pentingnya *Passing* Melambung dalam Sepakbola

Dalam permainan sepakbola *passing* merupakan teknik yang sangat sering dilakukan selama permainan jika dibandingkan dengan teknik lain. *Passing* dapat diarahkan kemana saja dan keras lemahnya tendangan dapat diatur sesuai kehendak pemain dengan menguasai bermacam-macam cara mengoper bola. Menurut Danny Mielke (2000: 22) pemain yang menerima *passing* lambung harus menentukan cara terbaik untuk mengontrol bola, tergantung pada ketinggian *passing*. Penerima *passing* dapat membiarkan bola melewati kepalanya kemudian berlari cepat untuk mengontrol bola saat jatuh ke tanah. Penerima mungkin juga memilih untuk menghadap kebola, dan melakukan gerak menghentikan bola menggunakan dada yang selanjutnya menjatuhkannya ke tanah atau mungkin penerima bola mendorong bola ke depan dengan melompat dan menyundul bola menjauh.

Teknik *passing* melambung banyak digunakan dalam sebuah permainan, dengan teknik *passing* yang baik maka dapat melewati barisan pertahanan lawan dan melakukan kombinasi penyerangan. Teknik *passing* lambung adalah teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan teknik sepakbola yang lain. Dalam melakukan *passing* lambung yang baik maka pemain dapat memberikan bola panjang atau tinggi kepada depan maupun samping untuk melakukan serangan balik yang cepat. Bola yang tinggi tentu sangat sulit untuk dipatahkan oleh lawan, akan tetapi pemain yang menguasai bola

setelah diumpan harus memiliki ketenangan untuk mengontrol bola agar tidak mudah dirampas oleh lawan.

#### **4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler**

##### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas.

Yudha M. Saputra (1999: 6), ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Selanjutnya Usman Uzer dan Lilis Setiawati (1993: 22) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di sekolah maupun dilakukan diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan

memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa, selain itu juga untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

### **b. Tujuan Ekstrakurikuler**

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 16) tujuan mendasar untuk dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah perkembangan kpribadian, intelektual dan juga perilaku dari anak didik. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut Usman Uzerdan Lilis Setiawati (1993: 22), adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa bersepak kognitif, afektif, dan psikomotor;
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif;
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa yang positif dalam upaya peningkatan kemampuan dan bakat.

### **c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut Suryosubroto (1997: 272), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua macam, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voly, latihan sepak bola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler

yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis ekstrakurikuler ada beberapa macam, ada yang bersifat wajib dan pilihan ada juga yang bersifat rutin dan periodik. Sebagai organisasi siswa di sekolah, ekstrakurikuler harus menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensional.

## **5. Karakteristik Siswa SMP Negeri 2 Merawang**

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu benda, akan tetapi karakteristik setiap benda berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh karakteristik. Siswa SMP rata-rata usiamya sekitar 13-15 tahun. Menurut Husdarta dan Yudha (2000: 57) pada umumnya bahwa rentangan masa remaja berlangsung dari sekitar 11-13 tahun samapi 18-20 tahun, menurut umur kalender kelahiran seseorang,

dalam rentang waktu yang cukup panjang yaitu sekitar 6-7 tahun. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMP merupakan masa remaja awal yang berusia sekitar 13-15 tahun.

Menurut Zulkifli (1986: 63) masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami perubahan pada fisik dan psikisnya. Selanjutnya Rita Eka Ezzaty, dkk (2008: 127) menjelaskan bahwa masa remaja ditandai dengan percepatan pertumbuhan fisik. Pertumbuhan perkembangan fisik pada masa remaja menunjukkan terbentunya remaja laki-laki sebagai laki-laki dan remaja perempuan sebagai bentuk khas perempuan.

Anak SMP usia rata-rata sekitar 13-15 tahun, dalam usia ini merupakan masa awal remaja yang dalam perkembangannya masa ini adalah masa ingin tau yang lebih besar dari sebelumnya. Menurut Endang Purwanti (2000: 106) secara umum ciri-ciri yang dimiliki remaja sebagai berikut:

1. Pertumbuhan fisik yang sangat pesat.
2. Fase remaja adalah masa mencari identitas, sehingga anak pada masa ini mempunya sifat yang labil, baik pemikiran, perasaan maupun emosinya.
3. Remaja mulai menginginkan kebebasan emosional dari orang tua dan mulai mengikat diri pada suatu kelompok atau grub.
4. Anak remaja gampang tersinggung, mudah marah, males, murung dan kadang-kadang sedih sendiri tanpa sebab.
5. Masa remaja mudah terpropokasi terhadap apa yang terjadi kesimpangan di dalam masyarakat.
6. Masa ini juga berkembangnya rasa ingin tau yang cukup tinggi, dengan melakukan hal-hal yang baru.
7. Mulai tertariknya terhadap lawan jenis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah menengah pertama (SMP) merupakan masa remaja yang berusia sekitar 13-

15 tahun. Karakteristik yang paling menonjol pada masa ini adalah pertumbuhan fisik maupun psikis. Anak SMP di desa seperti SMP Negeri 2 Merawang berbeda dengan anak SMP di kota. Aktivitas yang biasanya dilakukan sepulang sekolah adalah bermain bersama teman-teman dengan menghabiskan waktu di tempat game maupun di lapangan. Kontrol orang tua sangat dibutuhkan karena anak SMP masih mencari jati diri yang sesungguhnya.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat kerangka berfikir. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bondan Prayitno (2013) berjudul: *“Ketepatan Passing Melambung pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul”*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan dan menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa peserta ekstrakuriukuler sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul yang berjumlah 27 siswa putra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul “sangat kurang” sebesar 3,70% (1 anak), kategori “kurang” sebesar 29,63 (8 anak), kategori “sedang” sebesar 37,04% (10 anak), kategori “baik” sebesar 25,93 (7 anak), dan kategori “sangat baik” sebesar 3,70% (1 anak).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prima Ghozali (2013) yang berjudul: “*Ketepatan Long Pass Pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketepatan *long pass* pemain UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta dalam kategori cukup.

### C. Kerangka Berfikir

Dalam sepakbola dikenal beberapa teknik dasar dari permainan sepakbola, salah satunya adalah menendang bola. hampir seluruh permainan menggunakan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badannya di dalam kotak pinalti. Tujuan dari masing-masing kesebelasan adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha untuk melindungi gawang masing-masing agar tidak kemasukkan bola.

Teknik dasar yang baik akan lebih mudah meningkatkan kualitas permainan. Unsur-unsur tersebut sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola. *Passing* digunakan untuk mengembangkan permainan serta membangun kerjasama yang baik antar pemain dalam satu tim. Menggiring digunakan untuk menguasai permainan dan melewati lawan serta tembakan digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Kontrol digunakan untuk menerima bola dan menyundul digunakan untuk memberikan *passing* atau untuk mencetak gol. Unsur-unsur di atas merupakan unsur yang sangat pokok sekali dalam permainan sepakbola.

Terkadang seorang pemain hanya memiliki satu atau dua unsur tersebut di atas. Sebagai contoh, seorang pemain hanya memiliki kemampuan menggiring atau *shooting* saja sehingga kemampuan yang tidak merata akan mengakibatkan hasil yang kurang maksimal dalam permainan, oleh karena itu diperlukan adanya keselarasan antar unsur-unsur dalam gerakan tersebut sehingga hasil yang dicapai akan jauh lebih baik.

*Passing* atau umpan merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola. Kemampuan mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam sebuah permainan selain dapat menjaga atau mempertahankan daerah pertahanan juga dapat menjalin kejasama yang bagus sesama anggota tim sehingga dapat menguasai pertandingan dan menciptakan peluang mencetak gol.

## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 194), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dan pengumpulan data ( Sugiyono, 2013: 12). Tes yang digunakan yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton, tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi dilapangan.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini, yaitu *passing* melambung atau *long pass*. *Passing* melambung yaitu teknik menendang bola dengan bola melambung ke atas dan sering digunakan pemain ketika menghadapi situasi bola pada tendangan sudut, *passing* silang, atau *passing* panjang dengan jarak 30 meter sampai 40 meter yang diukur dengan tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasarn seluas 10 meter persegi di lapangan.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Sampel adalah bagian jumalh dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 62). Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec.Merawang Kab.Bangka yang berjumlah 30 siswa putra, sehingga disebut penelitian populasi.

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

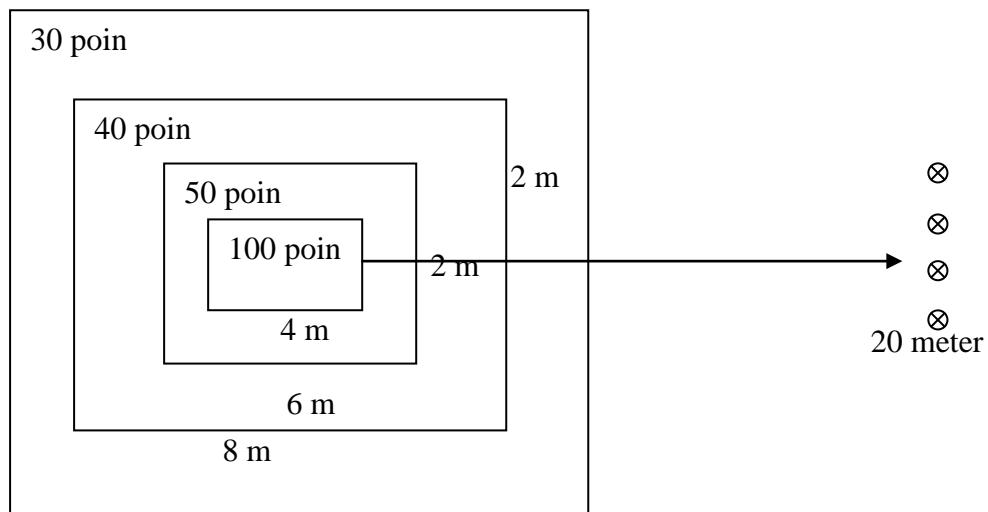
### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data yaitu tes tendangan lambung Bobby Charlton (Danny Mielke, 2003: 26). Instrumen tes *passing* lambung Bobby Charlton memiliki reliabilitas 0,833 yang dicari menggunakan rumus belah dua, selain itu juga digunakan oleh (Bondan Prayitno, 2013: 26) yang memiliki validitas 0,851 dan reliabilitas 0,823.

Tes tendangan lambung Bobby Charlton adalah sebagai berikut: (a) sasaran seluas 10 meter persegi dilapangan, (b) terdapat tiga bidang persegi yang lebih kecil, bidang persegi paling tengah luasnya 4 meter, bidang berikutnya 6 meter dan bidang ke tiga 8 meter, (c) setiap bidang memiliki nilai poin sendiri-sendiri, bidang yang paling tengah bernilai 100, bidang berikutnya 50 poin, bidang berikutnya 40 poin dan bidang yang paling luas bernilai 30 poin, (d) jika bola mengenai garis paling terluar maka diberikan

30 poin, jika mengenai garis paling luar kedua diberikan 40 poin, jika mengenai garis luar ketiga diberikan 50 poin, dan jika mengenai garis luar keempat diberikan 100 poin.

Letakkan empat bola pada jarak minimal 15 meter untuk pemain pemula dan tambahkan jarak untuk pemain lebih tua dari persegi terluar. Setiap pemain mendapatkan empat kali kesempatan untuk melambungkan bola ke target untuk mencetak skor sebanyak mungkin (Danny Mielke, 2007: 26). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar tes tendangan lambung berikut ini:



Gambar 16. Gambar Bidang Sasaran Tes Tendangan Lambung  
Bobby Charlton.

(Sumber: Danny Mielke, 2003: 26)

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan alat tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* melambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi dilapangan.

Adapun proses pengumpulan datanya sebagai berikut :

- 1) Petugas datang lebih awal menyiapkan alat dan membuat lapangan bidang sasaran.
- 2) Pemain berkumpul ditarikkan dua bersaf dan diberi penjelasan untuk menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam.
- 3) Petugas meletakan 4 bola digaris batas 20 meter.
- 4) Pemain dipanggil satu per satu dan setiap pemain diberi kesempatan melakukan tendangan sebanyak 4 kali.
- 5) Petugas mencatat setiap poin yang didapat untuk setiap bola yang ditendang.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, pada statistik deskriptif dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui *modus*, *median*, *mean* dan variasi kelompok

melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2012: 29). Menurut Anas Sodjiono (2012: 43) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden/banyaknya individu

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian.

Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudjiono (2012: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 1.Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

*M* : Nilai rata-rata (*Mean*)*X* : Skor

*S* : *Standar Deviasi*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Merawang yaitu di lapangan desa Pagarawan Kecamatan Merawang yang berada tidak jauh dari sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di hari Rabu 16 Maret 2016 pada waktu latihan yaitu pukul 15.00-17.00 wib. Secara keseluruhan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 30 siswa.

#### **B. Hasil Penelitian**

Subjek penelitian ini sebanyak 30 siswa putra yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton, yaitu tes *passing* melambung ke arah sasaran daerah berupa persegi. Setiap pemain mendapatkan empat kali kesempatan untuk melambungkan bola ke target untuk mencetak skor sebanyak mungkin (Danny Mielke, 2003: 26). Data yang diperoleh setelah melakukan tes *passing* melambung Bobby Charlton siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang diperoleh skor terendah 70,0, skor tertinggi 290,0, rerata (*mean*) 164,33, nilai tengah (*median*) 155,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 120,0, *standar deviasi* (*SD*) 57,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. **Deskripsi Stastistik Ketepatan *Passing* Melambung**

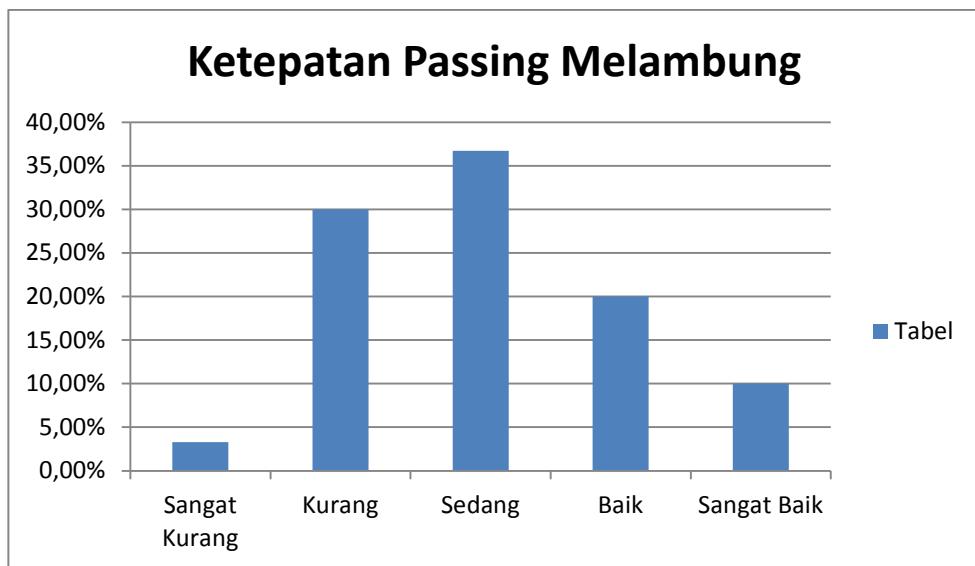
Stastistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	164,33
<i>Median</i>	155,00
<i>Mode</i>	120,00
<i>Std. Deviation</i>	57,5166
<i>Minimun</i>	70,00
<i>Maximum</i>	290,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distibusi frekuensi, maka data ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. **Distribusi Frekuensi Ketepatan *Passing* Melambung Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Bangka**

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	X>250,595	Sangat Baik	3	10,0%
2	193,085< X ≤ 250,595	Baik	6	20,0 %
3	135,575< X ≤ 193,085	Sedang	11	36,7 %
4	86,265< X ≤ 135,575	Kurang	9	30,0 %
5	X ≤ 86,265	Sangat Kurang	1	3,3 %
<b>Jumlah</b>			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kec.Merawang Kab. Bangka tampak pada gambar sebagai berikut.



Gambar 17. Diagram Batang Ketepatan *Passing* Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kategori tingkat ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab.Bangka yaitu sebanyak 1 pemain (3,3%) termasuk kategori sangat kurang dengan skor kurang dari atau sama dengan 86,265, sebanyak 9 pemain (30,0%) termasuk kategori kurang dengan skor kurang dari atau sama dengan 135,575 dan lebih dari 86,265, sebanyak 11 pemain (36,7%) termasuk dalam kategori sedang dengan skor kurang dari atau sama dengan 193,085 dan lebih dari 135,575, sebanyak 6 pemain (20,0%) termasuk dalam kategori baik dengan skor kurang dari atau sama dengan 250,595 dan lebih dari 193,085, sebanyak 3 pemain (10,0%) termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor lebih dari 250,595.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa

ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada, 3,3% masuk dalam kategori sangat kurang, 30,0% masuk dalam kategori kurang, 36,7% masuk dalam kategori sedang, 20,0% masuk dalam kategori baik, dan 10,0% masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata 164,33, didapat bahwa sebagian besar menunjukkan tingkat ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar (36,7%).

Tendangan lambung merupakan suatu keterampilan yang penting dikuasai oleh pemain sepakbola. Semakin baik penguasaan mereka terhadap tendangan lambung semakin meningkat pula prestasi mereka dalam bermain sepakbola. Tendangan lambung biasanya dilakukan dengan menggunakan punggung kaki. Tendangan lambung sering dilakukan pada saat terjadi pelanggaran di lapangan tengah, tendangan gawang dan tendangan sudut. Tendangan lambung dapat dilakukan dengan baik apabila sikap awal yang dilakukan kedua kaki dan arah tubuh berada pada posisi yang benar.

Selama ini siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka cenderung melakukan serangan menggunakan umpan panjang atau lambung dari sektor sayap maupun tengah yang ditujukan langsung ke area kotak pinalti lawan, dengan memanfaatkan serangan balik yang cepat dan mengandalkan kecepatan dari para pemain untuk mencetak gol.

Untuk dapat melakukan tendangan umpan lambung jarak jauh dalam sepakbola dengan hasil yang maksimal, di samping membutuhkan kekuatan juga memerlukan penguasaan teknik menendang yang baik. Saat melakukan

tendangan lambung lebih tepat menggunakan punggung kaki bagian dalam, karena pada bagian kaki tersebut terdapat permukaan yang lebih luas. Selain itu juga harus menggunakan *power* otot tungkai saat melakukan tendangan. Saat melakukan tendangan jarak jauh perlu memperhatikan akurasi, sehingga teman yang menerima bola dapat melakukan gerakan selanjutnya, harus berlari atau mengontrol bola tersebut.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,3 % (1 anak), kategori “kurang” sebesar 30,0% (9 anak), kategori “sedang” sebesar 36,7% (11 anak), kategori “baik” sebesar 20,0% (6 anak), dan kategori “sangat baik” sebesar 10,0% (3 anak).

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

1. Bagi pelatih, sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih sepakbola khususnya teknik *passing* melambung.
2. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan atau pijakan dalam meningkatkan kualitas latihan, sehingga diharapkan keterampilan sepakbola siswa dapat meningkat terutama teknik *passing* melambung.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan seluruh kemampuan yang dimiliki, dengan perencanaan yang disusun dengan sebaik-baiknya dan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dengan maksimal mungkin. Namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan, yaitu:

1. Tidak menutup kemungkinan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.

2. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes.
3. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
4. Tidak memperhatikan makanan yang dikomsumsi dan waktu mengkomsumsi makanan orang coba sebelum tes.
5. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurang pengetahuan biaya dan waktu untuk penelitian.
6. Peneliti tidak memperhitungkan posisi siwa dalam bermain sepakbola.
7. Instrumen yang digunakan peneliti belum memiliki validitas dan reliabilitas sehingga harus dicari terlebih dahulu.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menysun program latihan khususnya materi untuk meingkatkan ketepatan tendangan melambung, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan untuk penempatan posisi pemain.
2. Bagi pemain dapat dijadikan acuan untuk melakukan latihan diluar jadwal latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan tendangan melambung agar keterampilan bermain sepakbola lebih meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian yang sejenis terutama mengenai tendangan *passing* melambung.

## Daftar Pustaka

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bondan Prayitno. (2013). “Ketepatan *Passing* Melambung pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Clive Gifford. (2002). *Sepakbola: Panduan Lengkap Untuk Permainan yang Indah*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Danny Mielke. (2003). *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Endang Poerwanti. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Garam Comm.
- Husdarta dan Yudha M.Saputra. (2000). *Perkembangan Pesera Didik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Izzaty Rita Eka, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta. UNY.
- Joseph A. Luxbacher. (2004). *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Gelora Aksara Pratama.
- Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Prima Ghazali. (2013). “Ketepatan *Long Pass* Pemain UKM Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY.
- Sukintaka. (1979). *Permainan dan Metodik*. Bandung: Remadja Karya Offset.

- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryusubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widdow, R dan Buckle, P. (1982). *Keterampilan Sepak Bola, Taktik, Fakta*. London: Detopus Books Limited.
- Yudha M. Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Zulkifli L. (1986). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 054/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

29 Januari 2016.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta.

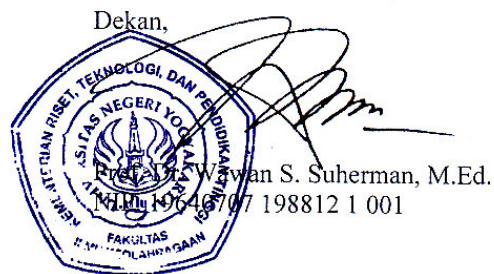
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Almas Sulaiman Rizqoni.  
NIM : 12601244016.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2016.  
Tempat/obyek : SMP Negeri 2 Merawang.  
Judul Skripsi : Ketepatan Passing Melambung pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Merawang.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Februari 2016

Nomor : 074/316/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Bangka Belitung  
Up Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi Bangka Belitung  
di

PANGKAL PINANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 054/UN 34.16/PP/2016  
Tanggal : 29 Januari 2016  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "**Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka**", kepada:

Nama : ALMAS SULAIMAN RIZQONI.  
NIM : 12601244016  
No. HP/Identitas : 082326699299 KTP : 1901032303950001  
Prodi /Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Merawang  
Waktu Penelitian : 2 Februari s.d 30 Maret 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n KEPALA  
BADAN KESBANGPOL  
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten  
Bangka



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. A. Yani (Jalur Dua) Sungailiat Telp. (0717) 93296  
Email : [Kesbangpol @ go.id](mailto:Kesbangpol@go.id)/Website : [www.Bangka.go.id](http://www.Bangka.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ccc8 /Kesbangpol/2016

- Dasar :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

**Menimbang :** Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor: 054/UN.34.16/PP/2016, tanggal 29 Januari 2016 dan Surata dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 070/11/BKBP-III, tanggal 17 Februari 2016.

**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BANGKA,** Memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama/Obyek : Almas Sulaiman Rizqoni.  
Jabatan / Tempat/Identitas : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Untuk :**
1. Melakukan Penelitian yang berjudul **"Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka".**
  2. Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.
  3. Waktu/lama penelitian : 2 (dua) bulan, Mulai Bulan Februari 2016 s/d Maret 2016.

- Memperhatikan :**
1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian/survey/riset harus melaporkan kedatangannya kepada Pimpinan setempat dengan menunjukkan surat izin ini.
  2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey/riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/survey/riset dimaksud.
  3. Harus mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  4. Apabila masa berlaku rekomendasi penelitian ini telah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian/survey/riset belum selesai, perpanjangan izin penelitian/survey/riset harus diajukan kembali kepada Pemerintah Kabupaten Bangka.
  5. Setelah selesai kegiatan penelitian/survey/riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil penelitian /survey/riset kepada Pemerintah Kabupaten Bangka Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangka.

6. Rekomendasi akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungailiat, 22 Februari 2016

Kepala Kantor  
Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Bangka



KA. FIRDAUS , SE  
PEMBINA TINGKAT I / IV B  
NIP. 19591115 198003 1 003

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bupati Bangka di Sungailiat ( Sebagai Laporan).
2. Yth. Inspektorat Kab. Bangka di Sungailiat.
3. Yth. BAPPEDA Kab. Bangka di Sungailiat
4. Yth. Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka di Sungasilitat.
5. Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2  
Kecamatan Merawang di Merawang.

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Provinsi Bangka Belitung



## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Kompleks Perkantoran & Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Kot Air Itam -Pangkalpinang Telp. (0717) 439369; 439371

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ t[ /BKBP-III

a. Dasar

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Tahun 2013 Nomor 1 Seri D);
3. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 46 Tahun 2013 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Tahun 2013 Nomor 13 Seri D).

b. Menimbang

- : Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/316/Kesbangpol/2016 Pada tanggal 2 Februari 2016

GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama/Objek : Almas Sulaiman Rizqoni

b. Jabatan : Mahasiswa

c. Untuk :  
1) Melakukan penelitian dengan proposal berjudul "Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka".  
2) Lokasi penelitian : Kabupaten Bangka  
3) Waktu/lama penelitian : Februari s.d Maret 2016

dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian/survei/riset, peneliti wajib melaporkan kedadangannya kepada Bupati/Walikota dan Dinas terkait setempat dengan menunjukkan rekomendasi penelitian ini.
2. Peneliti tidak dibenarkan melakukan penelitian/survei/riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/survei/riset dimaksud.
3. Peneliti wajib mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, ketentuan peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
4. Dalam hal penelitian melebihi dari waktu berakhirnya rekomendasi penelitian, peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, melalui Badan

- Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. Peneliti diwajibkan untuk melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
  6. Peneliti yang tidak mentaati ketentuan sebagaimana tercantum pada butir 1 (satu) sampai dengan butir 4 (empat), serta penelitian yang dilaksanakan menimbulkan keresahan di masyarakat, desintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi penelitian.

Demikian rekomendasi penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pangkalpinang  
pada tanggal 17 Februari 2016

an. GUBERNUR  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK,



Drs. SUNARDI, M.AP  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19631223 198603 1 006

*Tembusan Yth :*

1. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (sebagai laporan)
2. Bupati Bangka
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Bangka

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Merawang



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 MERAWANG**

Jalan Balunijuk, Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka 33172

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/046/DIK/SMP2/03/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepuluan Bangka Belitung, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ALMAS SULAIMAN RIZQONI  
NIM : 1260124416  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kabupaten Bangka pada bulan Pebruari dan Maret 2016, untuk memperoleh data guna menyusun tugas dengan judul “KETEPATAN PASSING MELAMBUNG PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KEC. MERAWANG KAB. BANGKA”

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangka, 30 Maret 2016

Kepala Sekolah,



AHADIGUNA, S.Pd

NIP. 19670107 198903 1 006

## Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes

### **PETUNJUK PELAKSANAAN TES TENDANGAN LAMBUNG BOBBY CHARLTON**

Untuk mengukur ketepatan tendangan long pass menggunakan tes tendangan lambung Bobby Charlton (Danny Mielke, 2007:26)

a. Alat dan perlengkapan

- ✓ Kapur / tali plastik
- ✓ Bola
- ✓ Blangko dan alat tulis

b. Pelaksanaan

- ✓ Buat empat kotak sasaran tes tendangan lambung Bobby Charlton dari kapur atau tali plastik
- ✓ Dari titik tengah kotak sasaran terdalam ukur jarak 20 meter, untuk menentukan tempat melakukan tendangan long pass.
- ✓ Setelah ditentukan tempat untuk melakukan tendangan long pass beri garis sebagai tanda.

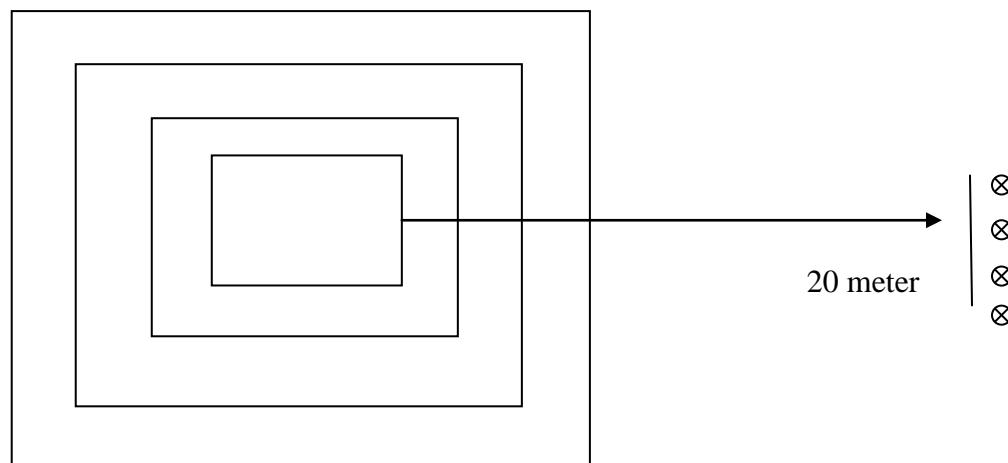
c. Penilaian

- ✓ Setiap pemain diberikan empat kali kesempatan menendang bola ke daerah sasaran. Bila bola masuk sasaran terluar mendapatkan poin 30, bola masuk sasaran ke dua dari luar mendapatkan poin 40, bola masuk sasaran

ke tiga dari kotak paling luar mendapatkan poin 50, dan apabila bola masuk yang paling tengah (terdalam) mendapatkan poin 100.

- ✓ Jika bola mengenai garis paling terluar maka diberikan 30 poin, jika mengenai garis paling luar kedua diberikan 40 poin, jika mengenai garis luar ketiga diberikan 50 poin, dan jika mengenai garis luar keempat diberikan 100 poin.
- ✓ Bila bola tidak masuk sasaran sama sekali maka tidak mendapatkan poin.
- ✓ Hasil poin yang didapat dari empat kali tendangan long pass kemudian dijumlahkan.
- ✓ Untuk poin maksimal yang didapat 400, dan poin minimal yang didapat adalah 0.

d. Berikut Gambar tes modifikasi tendangan lambung Bobby Charlton:



Lampiran 7. Data Penelitian

**KETEPATAN PASSING LAMBUNG**

NO	NAMA	NILAI				Jumlah
		1	2	3	4	
1	AA	50	30	30	30	140
2	AB	30	40	40	50	160
3	AC	100	50	40	40	230
4	AD	0	30	40	0	70
5	AE	50	40	50	100	240
6	AF	30	40	40	50	160
7	AG	30	30	0	50	110
8	AH	30	30	100	100	260
9	AI	40	0	30	50	120
10	AJ	30	30	0	30	90
11	AK	40	40	100	50	230
12	AL	50	40	30	0	120
13	AM	100	40	30	0	170
14	AN	30	40	40	30	140
15	AO	30	50	100	30	210
16	AP	40	0	40	40	120
17	AQ	40	100	100	40	280
18	AR	0	40	50	40	130
19	AS	40	30	0	30	100
20	AT	30	50	40	50	170
21	AU	40	50	30	0	120
22	AV	100	100	50	40	290
23	AW	50	30	30	50	160
24	AX	100	50	30	30	210
25	AY	30	30	0	50	110
26	AZ	50	0	50	50	150
27	BB	40	50	30	0	120
28	BC	40	100	30	30	200
29	BD	50	50	40	40	180
30	BE	30	30	40	50	140

## Lampiran 8. Deskriptif Statistik

### Statistics

Ketepatan Passing Lambung

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		164.3333
Median		155.0000
Mode		120.00
Std. Deviation		57.51661
Variance		3308.161
Range		220.00
Minimum		70.00
Maximum		290.00
Sum		4930.00

Ketepatan Passing Lambung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	3.3	3.3	3.3
	90.00	1	3.3	3.3	6.7
	100.00	1	3.3	3.3	10.0
	110.00	2	6.7	6.7	16.7
	120.00	5	16.7	16.7	33.3
	130.00	1	3.3	3.3	36.7
	140.00	3	10.0	10.0	46.7
	150.00	1	3.3	3.3	50.0
	160.00	3	10.0	10.0	60.0
	170.00	2	6.7	6.7	66.7
	180.00	1	3.3	3.3	70.0

200.00	1	3.3	3.3	73.3
210.00	2	6.7	6.7	80.0
230.00	2	6.7	6.7	86.7
240.00	1	3.3	3.3	90.0
260.00	1	3.3	3.3	93.3
280.00	1	3.3	3.3	96.7
290.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 9. Mencari Reliabilitas dengan Belah dua.

### Reliabilitas

(i)	(j)	(ij)	(i <sup>2</sup> )	(j <sup>2</sup> )
1. 140	2. 160	22400	19600	25600
3. 230	4. 70	16100	52900	4900
5. 240	6. 160	38400	57600	25600
7. 110	8. 260	28600	12100	67600
9. 120	10. 90	10800	14400	8100
11. 230	12. 120	27600	52900	14400
13. 170	14. 140	23800	28900	19600
15. 210	16. 120	25200	44100	14400
17. 280	18. 130	36400	78400	16900
19. 100	20. 170	17000	10000	28900
21. 120	22. 290	34800	14400	84100
23. 160	24. 210	33600	25600	44100
25. 110	26. 150	16500	12100	22500
27. 120	28. 200	24000	14400	40000
29. 180	30. 140	25200	32400	19600
Jumlah	2520	2410	380400	469800
				436300

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2) \sqrt{(n \sum j^2 - (\sum j)^2)}}} = \\
 &\frac{15 * 380400 - 2520 * 2410}{\sqrt{(15 * 469800 - 6350400)(15 * 436300 - 5808100)}} \\
 &= \frac{5706000 - 6073200}{\sqrt{(696600)(736400)}} = \frac{367200}{512976240000} = \\
 &0.715
 \end{aligned}$$

$$r_1 = \frac{2r}{1+r} = \frac{2*0,715}{1+0,715} = \frac{1,43}{1,715} = 0,833$$

Maka nilai reliabilitas yang didapat yaitu 0,833

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

**DOKUMENTASI**







# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 054/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

29 Januari 2016.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Almas Sulaiman Rizqoni.  
NIM : 12601244016.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2016.  
Tempat/obyek : SMP Negeri 2 Merawang.  
Judul Skripsi : Ketepatan Passing Melambung pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Merawang.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Februari 2016

Nomor : 074/316/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Bangka Belitung  
Up Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi Bangka Belitung  
di

PANGKAL PINANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 054/UN 34.16/PP/2016  
Tanggal : 29 Januari 2016  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "**Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka**", kepada:

Nama : ALMAS SULAIMAN RIZQONI.  
NIM : 12601244016  
No. HP/Identitas : 082326699299 KTP : 1901032303950001  
Prodi /Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Merawang  
Waktu Penelitian : 2 Februari s.d 30 Maret 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

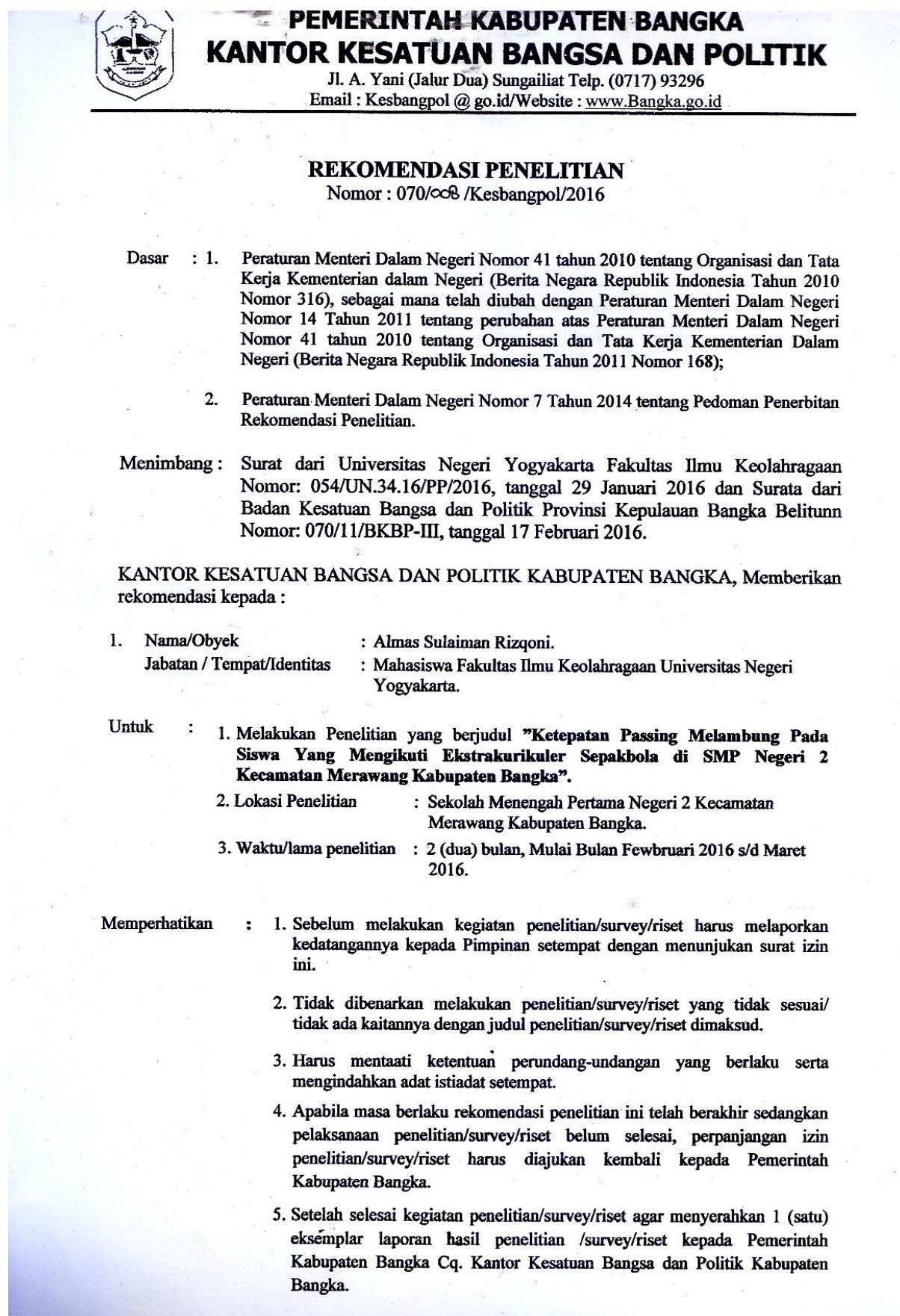
a.n. KEPALA  
BADAN KESBANGPOL  
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Bangka

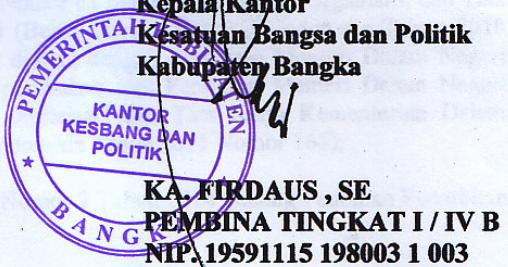


6. Rekomendasi akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungailiat, 22 Februari 2016

Kepala Kantor  
Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Bangka



*Tembusan disampaikan kepada :*

1. Yth. Bupati Bangka di Sungailiat ( Sebagai Laporan).
2. Yth. Inspektorat Kab. Bangka di Sungailiat.
3. Yth. BAPPEDA Kab. Bangka di Sungailiat
4. Yth. Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka di Sungailiat.
5. Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2  
Kecamatan Merawang di Merawang.

## Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Provinsi Bangka Belitung



### BALAI REKOMENDASI PENELITIAN

Kompleks Perkantoran & Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Ket Air Itam - Pangkalpinang Telp. (0717) 439369; 439371

#### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ tl /BKBP-III

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Tahun 2013 Nomor 1 Seri D);  
3. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 46 Tahun 2013 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Tahun 2013 Nomor 13 Seri D).
- b. Menimbang : Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/316/Kesbangpol/2016 Pada tanggal 2 Februari 2016

GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama/Objek : Almas Sulaiman Rizqoni  
b. Jabatan : Mahasiswa  
c. Untuk : 1) Melakukan penelitian dengan proposal berjudul "Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka".  
2) Lokasi penelitian : Kabupaten Bangka  
3) Waktu/lama penelitian : Februari s.d Maret 2016

dengan ketentuan sebagai berikut

- : 1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian/survei/riset, peneliti wajib melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota dan Dinas terkait setempat dengan menunjukkan rekomendasi penelitian ini.  
2. Peneliti tidak dibenarkan melakukan penelitian/survei/riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/survei/riset dimaksud.  
3. Peneliti wajib mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, ketentuan peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.  
4. Dalam hal penelitian melebihi dari waktu berakhirnya rekomendasi penelitian, peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, melalui Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5. Peneliti diwajibkan untuk melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
6. Peneliti yang tidak mentaati ketentuan sebagaimana tercantum pada butir 1 (satu) sampai dengan butir 4 (empat), serta penelitian yang dilaksanakan menimbulkan keresahan di masyarakat, desintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi penelitian.

Demikian rekomendasi penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pangkalpinang  
pada tanggal 17 Februari 2016

an. GUBERNUR  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK,

Drs. SUNARDI, M.AP  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19631223 198603 1 006

*Tembusan Yth :*

- 1.Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (sebagai laporan)
- 2.Bupati Bangka
- 3.Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Bangka

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Merawang



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 MERAWANG**

Jalan Balunjuk, Desa Pagaranan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka 33172

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/046/DIK/SMP2/03/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepuluan Bangka Belitung, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ALMAS SULAIMAN RIZQONI  
NIM : 1260124416  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kabupaten Bangka pada bulan Pebruari dan Maret 2016, untuk memperoleh data guna menyusun tugas dengan judul “KETEPATAN PASSING MELAMBUNG PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KEC. MERAWANG KAB. BANGKA”

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangka, 30 Maret 2016



NIP. 19670107 198903 1 006

## Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes

### **PETUNJUK PELAKSANAAN TES TENDANGAN LAMBUNG BOBBY CHARLTON**

Untuk mengukur ketepatan tendangan long pass menggunakan tes tendangan lambung Bobby Charlton (Danny Mielke, 2007:26)

a. Alat dan perlengkapan

- ✓ Kapur / tali plastik
- ✓ Bola
- ✓ Blangko dan alat tulis

b. Pelaksanaan

- ✓ Buat empat kotak sasaran tes tendangan lambung Bobby Charlton dari kapur atau tali plastik
- ✓ Dari titik tengah kotak sasaran terdalam ukur jarak 20 meter, untuk menentukan tempat melakukan tendangan long pass.
- ✓ Setelah ditentukan tempat untuk melakukan tendangan long pass beri garis sebagai tanda.

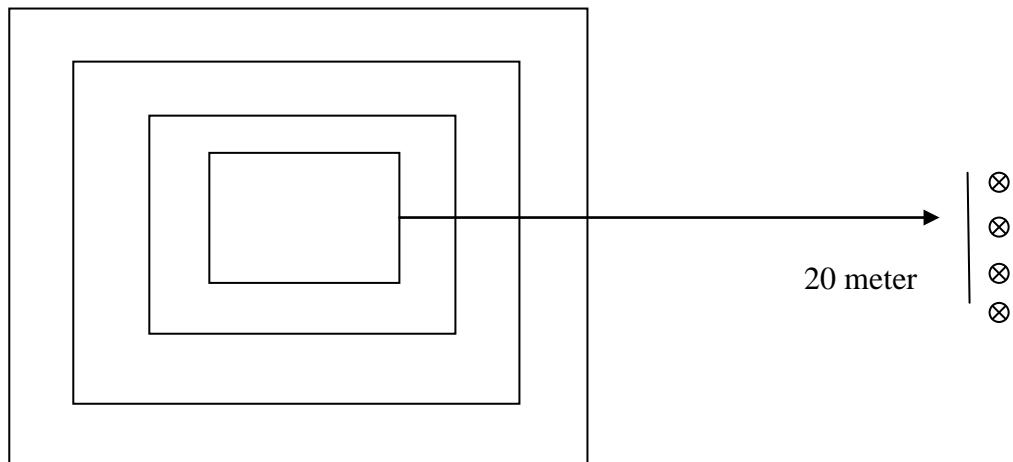
c. Penilaian

- ✓ Setiap pemain diberikan empat kali kesempatan menendang bola ke daerah sasaran. Bila bola masuk sasaran terluar mendapatkan poin 30, bola masuk sasaran ke dua dari luar mendapatkan poin 40, bola masuk sasaran ke tiga dari kotak paling luar

mendapatkan poin 50, dan apabila bola masuk yang paling tengah (terdalam) mendapatkan poin 100.

- ✓ Jika bola mengenai garis paling terluar maka diberikan 30 poin, jika mengenai garis paling luar kedua diberikan 40 poin, jika mengenai garis luar ketiga diberikan 50 poin, dan jika mengenai garis luar keempat diberikan 100 poin.
- ✓ Bila bola tidak masuk sasaran sama sekali maka tidak mendapatkan poin.
- ✓ Hasil poin yang didapat dari empat kali tendangan long pass kemudian dijumlahkan.
- ✓ Untuk poin maksimal yang didapat 400, dan poin minimal yang didapat adalah 0.

d. Berikut Gambar tes modifikasi tendangan lambung Bobby Charlton:



Lampiran 7. Data Penelitian

**KETEPATAN PASSING LAMBUNG**

NO	NAMA	NILAI				Jumlah
		1	2	3	4	
1	AA	50	30	30	30	140
2	AB	30	40	40	50	160
3	AC	100	50	40	40	230
4	AD	0	30	40	0	70
5	AE	50	40	50	100	240
6	AF	30	40	40	50	160
7	AG	30	30	0	50	110
8	AH	30	30	100	100	260
9	AI	40	0	30	50	120
10	AJ	30	30	0	30	90
11	AK	40	40	100	50	230
12	AL	50	40	30	0	120
13	AM	100	40	30	0	170
14	AN	30	40	40	30	140
15	AO	30	50	100	30	210
16	AP	40	0	40	40	120
17	AQ	40	100	100	40	280
18	AR	0	40	50	40	130
19	AS	40	30	0	30	100
20	AT	30	50	40	50	170
21	AU	40	50	30	0	120
22	AV	100	100	50	40	290
23	AW	50	30	30	50	160
24	AX	100	50	30	30	210
25	AY	30	30	0	50	110
26	AZ	50	0	50	50	150
27	BB	40	50	30	0	120
28	BC	40	100	30	30	200
29	BD	50	50	40	40	180
30	BE	30	30	40	50	140

## Lampiran 8. Deskriptif Statistik

### Statistics

Ketepatan Passing Lambung

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		164.3333
Median		155.0000
Mode		120.00
Std. Deviation		57.51661
Variance		3308.161
Range		220.00
Minimum		70.00
Maximum		290.00
Sum		4930.00

Ketepatan Passing Lambung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	3.3	3.3	3.3
	90.00	1	3.3	3.3	6.7
	100.00	1	3.3	3.3	10.0
	110.00	2	6.7	6.7	16.7
	120.00	5	16.7	16.7	33.3
	130.00	1	3.3	3.3	36.7
	140.00	3	10.0	10.0	46.7
	150.00	1	3.3	3.3	50.0
	160.00	3	10.0	10.0	60.0
	170.00	2	6.7	6.7	66.7
	180.00	1	3.3	3.3	70.0
	200.00	1	3.3	3.3	73.3
	210.00	2	6.7	6.7	80.0
	230.00	2	6.7	6.7	86.7
	240.00	1	3.3	3.3	90.0
	260.00	1	3.3	3.3	93.3
	280.00	1	3.3	3.3	96.7
	290.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 9. Mencari Reliabilitas dengan Belah dua.

Reliabilitas

(i)	(j)	(ij)	(i <sup>2</sup> )	(j <sup>2</sup> )
1. 140	2. 160	22400	19600	25600
3. 230	4. 70	16100	52900	4900
5. 240	6. 160	38400	57600	25600
7. 110	8. 260	28600	12100	67600
9. 120	10. 90	10800	14400	8100
11. 230	12. 120	27600	52900	14400
13. 170	14. 140	23800	28900	19600
15. 210	16. 120	25200	44100	14400
17. 280	18. 130	36400	78400	16900
19. 100	20. 170	17000	10000	28900
21. 120	22. 290	34800	14400	84100
23. 160	24. 210	33600	25600	44100
25. 110	26. 150	16500	12100	22500
27. 120	28. 200	24000	14400	40000
29. 180	30. 140	25200	32400	19600
Jumlah	2520	2410	380400	469800
				436300

$$r = \frac{n \sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2} \sqrt{(n \sum j^2 - (\sum j)^2}}} = \frac{15 * 380400 - 2520 * 2410}{\sqrt{(15 * 469800 - 6350400)(15 * 436300 - 5808100)}} \\ = \frac{5706000 - 6073200}{\sqrt{(696600)(736400)}} = \frac{367200}{512976240000} = 0.715$$

$$r_1 = \frac{2r}{1+r} = \frac{2*0,715}{1+0,715} = \frac{1,43}{1,715} = 0,833$$

Maka nilai reliabilitas yang didapat yaitu 0,833

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

**DOKUMENTASI**





